

The Manager Review

Jurnal Ilmiah Manajemen

Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Se-Provinsi Bengkulu)

*Media Septidira
Ridwan Nurazi
Nasution*

Pengaruh Remunerasi Terhadap Motivasi Dan Kinerja Pegawai Institusi Kementerian Keuangan

*Muharam Jaya
Effed Darti Hadi
Muhartini Salim*

Kinerja Pegawai Biro Pengelolaan Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Bengkulu Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Sistem Informasi Keuangan Daerah

*Sonny Norissyah
Slamet Widodo
Sudarto*

Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu

*Amalia Astri
Darmansyah
Praningrum*

Implementasi Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Pegawai Bidang-Bidang di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkulu Utara

*Ahyat
Slamet Widodo
Sudarto*

Pengaruh Peran Kepemimpinan dan Pemberdayaan Terhadap Kinerja Dosen Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu

*Alfan Rafiadi
Sigit Nugroho
Praningrum*

Analisis Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Bappeda Kabupaten Kepahiang

*Citra Yustika Rini
Kamaludin
Muhartini Salim*

Pengaruh Empowerment, Budaya Organisasi dan Organisasi Pembelajar Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu

*Dosi Elyana
Darmansyah
Praningrum*

Pengaruh Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Balai Pengujian Bidang Konstruksi dan Bangunan Dinas PU Provinsi Bengkulu)

*Farantoro
Willy Abdillah
Nasution*

Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Terhadap Strategi Pemberian Kredit Sebagai Upaya Dalam Meminimalkan Nilai NPL

*Gama Risti A.
Kamaludin
Sri Adji Prabawa*



The Manager Review

Jurnal Ilmiah Manajemen

Penanggung-jawab : Prof. Lizar Alfansi, SE., MBA., Ph.D.

Ketua Dewan Redaksi : Dr. Slamet Widodo, MS

Sekretaris Dewan Redaksi : Sugeng Susetyo, S.E., M.Si

Dewan Redaksi:

1. Prof. Dr. Firmansyah
2. Prof. Dr. Darwin Sitompul
3. Prof. Dr. Yasri
4. Prof. Dr. Kamaludin, S.E., M.M.
5. Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Sc., Ak.
6. Dr. Fahrudin Js Pareke, S.E., M.Si.
7. Dr. Effed Dartta Hadi, S.E., M.B.A.
8. Dr. Willy Abdillah, S.E., M.Sc

Staf Pelaksana:

1. Berto Usman, S.E., M.Sc.
2. Karona Cahya Susena, S.E., M.M.

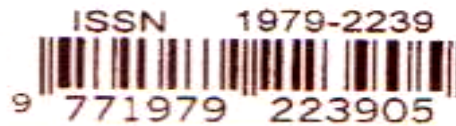
**SEMUA TULISAN YANG ADA DALAM JURNAL PENELITIAN BUKAN MERUPAKAN
CERMINAN SIKAP DAN ATAU PENDAPAT DEWAN REDAKSI
TANGGUNGJAWAB TERHADAP ISI DAN ATAU AKIBAT DARI TULISAN TETAP
TERLETAK PADA PENULIS**

Alamat Redaksi

**Program Pascasarjana Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Jl. W.R Supratman, Kandang Limun Bengkulu
Telpon 0736-21170**

The Manager Review

Jurnal Ilmiah Manajemen



Volume 15, Nomor 5, Oktober 2013

DAFTAR ISI

Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Se-Provinsi Bengkulu) <i>Media Septidira</i> <i>Ridwan Nurazi</i> <i>Nasution</i>	684 - 695
Pengaruh Remunerasi Terhadap Motivasi Dan Kinerja Pegawai Institusi Kementerian Keuangan <i>Muharam Jaya</i> <i>Effed Darti Hadi</i> <i>Muhartini Salim</i>	696 - 706
Kinerja Pegawai Biro Pengelolaan Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Bengkulu Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Sistem Informasi Keuangan Daerah <i>Sonny Norissyah</i> <i>Slamet Widodo</i> <i>Sudarto</i>	707 - 714
Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu <i>Amalia Astri</i> <i>Darmansyah</i> <i>Praningrum</i>	715 - 727
Implementasi Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Pegawai Bidang-Bidang di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkulu Utara <i>Ahyat</i> <i>Slamet Widodo</i> <i>Sudarto</i>	728 - 736
Pengaruh Peran Kepemimpinan dan Pemberdayaan Terhadap Kinerja Dosen Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu <i>Alfan Rafiadi</i> <i>Sigit Nugroho</i> <i>Praningrum</i>	737 - 746
Analisis Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Bappeda Kabupaten Kepahiang <i>Citra Yustika Rini</i> <i>Kamaludin</i> <i>Muhartini Salim</i>	747 - 753

Pengaruh Empowerment, Budaya Organisasi dan Organisasi Pembelajar Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu <i>Dosi Elyana</i> <i>Darmansyah</i> <i>Praningrum</i>	754 - 763
Pengaruh Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Balai Pengujian Bidang Konstruksi dan Bangunan Dinas PU Provinsi Bengkulu) <i>Farantoro</i> <i>Willy Abdillah</i> <i>Nasution</i>	764 - 775
Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Terhadap Strategi Pemberian Kredit Sebagai Upaya Dalam Meminimalkan Nilai NPL (Studi Kasus : Bank-Bank yang beroperasi di Kota Bengkulu) <i>Gama Risti Anggraini</i> <i>Kamaludin</i> <i>Sri Adji Prabawa</i>	776 - 787

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL
PERBANKAN TERHADAP STRATEGI PEMBERIAN KREDIT SEBAGAI
UPAYA DALAM MEMINIMALKAN NILAI NPL
(Studi Kasus : Bank-Bank yang beroperasi di Kota Bengkulu)**

Gama Risti Anggraini, Kamaludin, Sri Adji Prabawa

*Program Pascasarjana Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu
Jalan W.R Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A*

ABSTRACT

The first purpose of this study is determining internal and external factors to the influence of the banking and lending strategies and the second is determining factors of lending strategies that can minimize the value of NPL. The research method used is inferential analysis to determine the relationship between variables and indicators, in this step, the method used is SEM approach. The variable internal bank amount of influence on Lending Strategy was 0.82, each of the indicators of the Internal Bank as: mastery of technology, Lending Requirements, competence Accounts Officers, loan collection, and the involvement of shareholders, each affecting at 0.68, 0.64, 0.60, 0.57, and 0.51. External variables influence the magnitude of the Bank Lending Strategies of 0.07. Each indicator for EB variable effect: geographical factors (0.34), state political situation (0.32), development of the national economy (0.27), and bank competition (0.24). Priorities for the preparation of Lending Strategies: interest rate (0.72), loan terms (0.59), supply of credit (0.55) and Information and Communication (0.51).

Key Words: *NPL: Bank Internal, External Bank, Lending Strategy, SEM*

PENDAHULUAN

Penyaluran kredit bagi bank merupakan suatu asset yang menghasilkan pendapatan baik berupa pendapatan bunga maupun pendapatan bagi hasil. Hal tersebut telah menjadikan porsi kredit dalam asset bank sangat dominan selain dari dana pihak ketiga. Berdasarkan data BI, pertumbuhan kredit perbankan di Indonesia semester pertama di tahun 2012 sebesar 25,8%, lebih besar dibandingkan 3 tahun ke belakang yaitu di tahun 2011 sebesar 24,5%, tahun 2010 sebesar 22,8% dan di tahun 2009 sebesar 10% (www.bi.go.id). Pertumbuhan kredit yang tinggi ini hampir dialami semua bank nasional maupun bank swasta lainnya. Namun tidak sedikit bank yang mengalami *stop lending* dikarenakan kredit bermasalah / *Non Performing Loan* (NPL) di atas standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Tingkat kesehatan bank sebagai ukuran pencapaian kinerja bank yang komprehensif menjadi input untuk perencanaan ke depan. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Dengan adanya aturan tentang kesehatan bank ini, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat. Aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana (Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru: 2006).

NPL dapat dikelompokkan menjadi tiga kolektibilitas diantaranya kredit kurang lancar (*substandard*), kredit diragukan (*doubtful*), kredit macet (*loss*). Peningkatan nilai NPL akan mendorong manajemen perbankan berupaya dalam menangani kredit bermasalah tersebut, yang di mulai dari evaluasi dari kredit yang diberikan, baik dari tingkat suku bunga maupun jangka waktunya dengan membandingkannya dengan antar bank, kemudian deteksi dini atas fasilitas kredit yang diberikan termasuk klasifikasinya sehingga dapat merestrukturisasi atas debitur debitur yang masih mempunyai prospek hingga didapatnya strategi pemberian kredit yang efektif dan efisien.

Dalam menentukan strategi, manajemen pemberian kredit perlu memperhatikan kondisi perbankan, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal. Kondisi internal perusahaan meliputi pemasaran dan distribusi, penelitian dan pengembangan, manajemen produksi dan operasi, sumber daya dan staff serta keuangan dan akuntansi,. Kondisi eksternal perbankan mencakup kondisi umum yaitu sosioekonomi, teknologi dan pemerintah, sektor industri, pesaing dan lingkungan internasional. Kondisi internal memberikan gambaran kekuatan dan kelemahan sedangkan kondisi eksternal memberikan gambaran peluang dan ancaman bagi perusahaan (Antiningrum, 2003). Selain itu, manajemen perbankan semakin tajam dalam menganalisis dan memprediksi suatu permohonan kredit untuk dapat meminimalkan risiko yang terkandung di dalam penyaluran kredit tersebut. Masih banyak terdapat hal-hal yang perlu ditelaah dan diamati serta diimplementasikan guna menurunkan nilai NPL dalam dunia perbankan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam penyusunan strategi pemberian kredit yang efektif dan efisien ditinjau dari pengaruh internal dan eksternal sehingga dapat meminimumkan nilai NPL.

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Kinerja Bank

Ukuran kinerja keuangan perbankan dapat diukur dalam berbagai cara, yakni melalui rasio keuangan dan melihat nilai NPL dari bank untuk setiap bulannya. Dalam penelitian ini nilai NPL digunakan sebagai indikator *performance* atau kinerja bank. Adapun beberapa rasio keuangan tersebut menurut Kasmir (2004) adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas. Rasio Likuiditas, yakni ukuran kemampuan sebuah bank dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek.

Beberapa rasio likuiditas di antaranya adalah *Quick Ratio (QR)*, *Assets to Loan Ratio (ALR)*, *Cash Ratio (CR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Rasio Solvabilitas, bertujuan untuk mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitasnya. Rasio Solvabilitas juga merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber data untuk membiayai kegiatannya. Adapun beberapan jenis rasio solvabilitas diantaranya *Primary Ratio (PR)*, *Capital Ratio (CR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuannya. Rasio Rentabilitas sering disebut profitabilitas usaha, dan digunakan untuk mengukur tingkat efisien usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Beberapa rasio rentabilitas diantaranya *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Total Assets (ROA)*.

Non Performing Loan (NPL)

Salah satu resiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan dalam pemberian kredit pada nasabahnya adalah munculnya debitur dengan kriteria

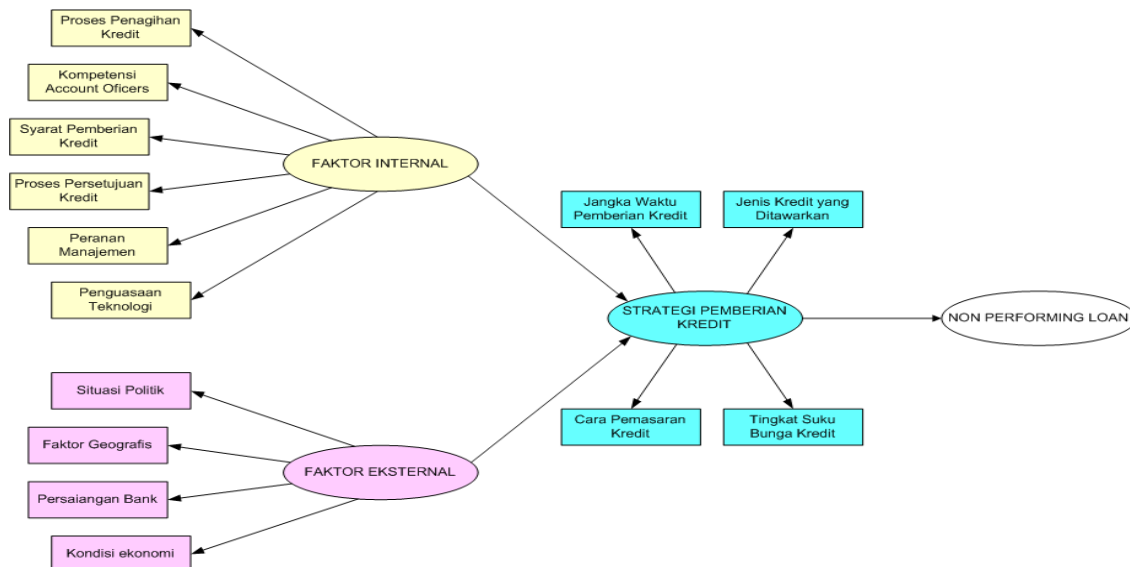
macet semakin banyak. Semakin besar skala operasi suatu bank maka aspek pengawasan akan debitur dalam menerima pinjaman semakin menurun sehingga secara langsung menaikkan nilai NPL atau resiko kredit semakin besar (Mawardi, 2005). NPL merupakan rasio dari kredit bermasalah dengan total kredit yang dikeluarkan oleh bank. Nilai NPL sebuah bank dikatakan berkriteria baik apabila nilai NPL berada dibawah 5%. Bank dengan nilai NPL yang cukup tinggi akan memperbesar biaya, baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank (Mawardi, 2005).

Penangan akan terjadinya NPL terbatas pada solusi bagaimana modal kredit macet tersebut dapat kembali, hal biasa yang dilakukan adalah dengan melakukan eksekusi jaminan yang dimiliki oleh debitur. Kredit yang mengarah pada kasus NPL memerlukan perhatian khusus dari bank agar tidak mendatangkan kerugian yang lebih besar. Pihak bank perlu menganalisa keadaan dari para wajibannnya, debitur yang mengalami NPL agar dapat menyelesaikan segala kewajibannya. Beberapa teknik penyehatan yang dapat dilakukan oleh pihak bank terhadap debitur antara lain (Dunil, 2005):

1. *Reschedulling*, yakni bagi nasabah masih beritikad baik dan kooperatif pihak bank dapat memberikan penjadwalan ulang (*Reschedulling*).
2. *Reconditioning*, yakni dimaksudkan untuk memperbaiki kondisi debitur..
3. *Restructuring*, yakni bila pihak bank telah melakukan kedua cara di atas dan pihak debitur tidak dapat melaksanakan kewajibannya, maka pihak bank dapat memberikan solusi dengan merestrukturisasi perusahaan secara lebih mendasar.

Kerangka Analisis

Secara skematis kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Kerangka Analisis Hubungan antara Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Strategi Pemberian Kredit

Dari gambar 1 di atas, dapat diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pemberian kredit diantaranya Jangka Waktu Pemberian Kredit, Jenis Kredit yang

Ditawarkan, Cara Pemasaran Kredit, dan Tingkat Suku Bunga Kredit. Faktor kondisi internal dan eksternal Perbankan juga dapat mempengaruhi fluktuasi dari nilai NPL. Beberapa indikator dari factor internal diantaranya : penguasaan teknologi, peranan manajemen, proses persetujuan kredit, syarat pemberian kredit, kompetensi Account Officers, dan proses penagihan kredit. Sedangkan faktor eksternal, indikator-indikatornya meliputi : kondisi ekonomi, persaingan bank, faktor geografis, dan situasi politik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian statisitika inferensia, yakni untuk memperoleh sebuah kesimpulan dari hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun tahapan analisis inferensia merupakan tahapan pengolahan data berupa: ada atau tidaknya hubungan antar variabel, besarnya bobot dan tingkat signifikansi dari masing-masing pertanyaan terhadap variabel yang akan diukur. (Sekaran, 2009)

Penentuan Sampel

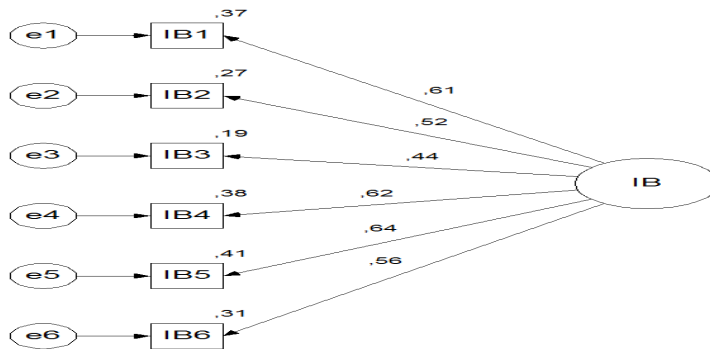
Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling* (sampel bertujuan), yakni sampel yang dipilih secara cermat sehingga relevan dengan penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh bank yang beroperasi di Kota Bengkulu. Adapun Bank-bank yang menjadi sampel diantaranya: Bank Negara Indonesia, Bank BRI, Bank Central Asia, Bank Sinar Mas, Bank Mega, Bank Danamon. Sedangkan responden yang dipilih adalah sumberdaya manusia dari pihak bank yang memiliki kaitan langsung dengan permasalahan kredit seperti : Pimpinan dan atau wakil Pimpinan Kredit, Marketing, Legal, dan Admin Kredit. Penentuan besaran ukuran sampel, mengacu pada Hair dkk dalam Ferdinand (2002), yakni berkisar antara 100 – 200. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 129 responden. Kuesioner penelitian telah disebarkan, namun demikian kuesioner yang dapat diolah berjumlah 122 responden. Sisa responden sebanyak 7 orang tidak dapat diolah karena kuesioner tidak terisi.

HASIL dan PEMBAHASAN

AFK Variabel Internal Bank

Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Eksogen dilakukan untuk mengukur indikator-indikator yang membentuk variabel laten eksogen dalam model penelitian. Berikut hasil output dari AMOS :

ANALISIS FAKTOR KONFIRMATORI VARIABEL INTERNAL BANK



Sumber : Hasil penelitian data primer yang diolah, 2012

Gambar 2. Gambar Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Internal Bank

Hasil Output pengujian kelayakan pada analisis konfirmatori ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 1 Ringkasan Evaluasi Model Variabel Internal Bank

Goodness of Fit Indeks	Cut off Value	Hasil	Evaluasi
Chi-Square (df=9)	Kecil	5.303	Baik
CMIN/DF	< 2.00	0.589	Baik
GFI	> 0.90	0.988	Baik
AGFI	> 0.90	0.973	Baik
NFI	> 0.90	0.965	Baik
RFI	> 0.90	0.941	Baik

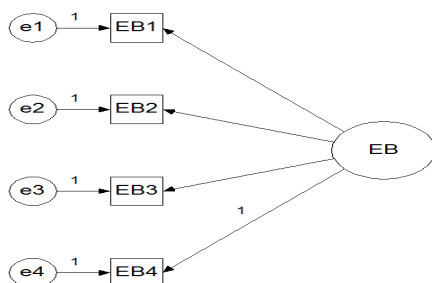
Sumber : Hasil penelitian data primer yang diolah, 2012

Dari hasil analisis konfirmatori yang dilakukan terhadap variabel eksogen diperoleh nilai ukuran-ukuran kelayakan model berkategori baik. Dengan demikian kesesuaian model yang diestimasi dengan nilai-nilai pengamatan sudah memenuhi syarat.

AFK Variabel Eksternal Bank

Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Eksogen dilakukan untuk mengukur indikator-indikator yang membentuk variabel laten eksogen dalam model penelitian. Berikut hasil output dari AMOS

ANALISIS FAKTOR KONFIRMATORI VARIABEL EKSTERNAL BANK



Sumber : Hasil penelitian data primer yang diolah, 2012

Gambar 3. Gambar Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Eksternal Bank

Hasil Output pengujian kelayakan pada analisis konfirmatori ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Evaluasi Model Variabel Eksternal Bank

Goodness of Fit Indeks	Cut off Value	Hasil	Evaluasi
Chi-Square (df =2)	Kecil	0.00	Baik
CMIN/DF	< 2.00	0.00	Baik
GFI	> 0.90	1.00	Baik
AGFI	> 0.90	n.a	n.a
NFI	> 0.90	1.00	Baik
RFI	> 0.90	n.a	n.a

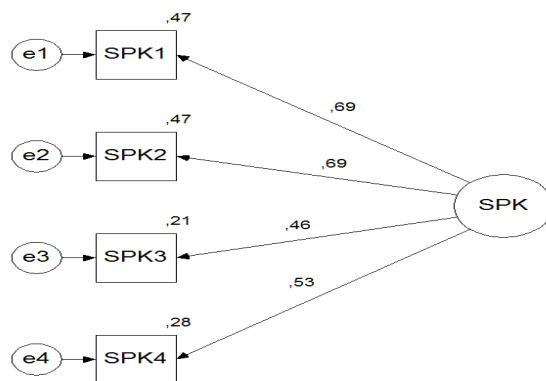
Sumber : Hasil penelitian data primer yang diolah, 2012

Dari hasil analisis konfirmatori yang dilakukan terhadap variabel eksogen diperoleh nilai ukuran-ukuran kelayakan model berkategori baik. Dengan demikian kesesuaian model yang diestimasi dengan nilai-nilai pengamatan sudah memenuhi syarat.

AFK Variabel Strategi Pemberian Kredit

Hasil Output pengujian kelayakan pada analisis konfirmatori ditampilkan sebagai berikut:

ANALISIS FAKTOR KONFIRMATORI VARIABEL STRATEGI PEMBERIAN KREDIT



Sumber : Hasil penelitian data primer yang diolah, 2012

Gambar 4. Gambar AFK Variabel Strategi Pemberian Kredit

Hasil Output pengujian kelayakan pada analisis konfirmatori ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3 Ringkasan Evaluasi Model Variabel Strategi Pemberian Kredit

Goodness of Fit Indeks	Cut off Value	Hasil	Evaluasi
Chi-Square (df =2)	Kecil	2.342	Baik
CMIN/DF	< 2.00	1.171	
GFI	> 0.90	0.988	
AGFI	> 0.90	0.940	
NFI	> 0.90	0.958	
RFI	> 0.90	0.873	

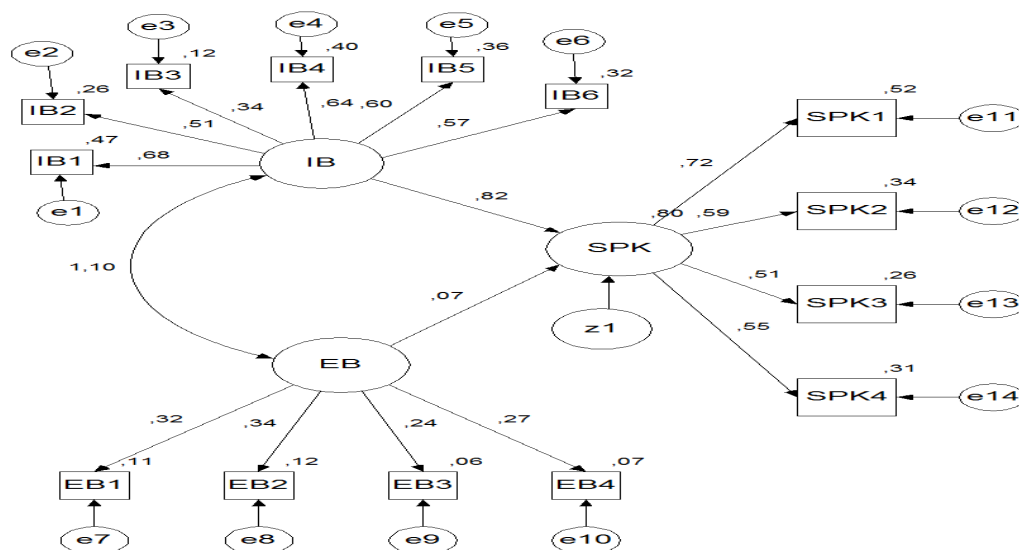
Sumber : Hasil penelitian data primer yang diolah, 2012

Dari hasil analisis konfirmatori yang dilakukan terhadap variabel endogen diperoleh nilai ukuran-ukuran kelayakan model berkategori baik. Dengan demikian

kesesuaian model yang diestimasi dengan nilai-nilai pengamatan sudah memenuhi syarat.

Structure Equation Modelling (SEM)

Setelah melakukan analisis konfirmatori untuk masing-masing variabel, langkah selanjutnya melakukan pemodelan hubungan kausal secara keseluruhan. Dalam analisis ini akan diaplikasikan kembali paket program statistika AMOS, dimana dalam paket ini menyediakan analisis persamaan struktural. Dengan melakukan beberapa tahapan dalam analisis AMOS : yaitu (1) menggambarkan model yang dihipotesiskan (2) menentukan garis satu arah dan dua arah, (3) mengintegrasikan dengan data yang ada di program SPSS, dan (4) diakhiri dengan mengeksekusi program. Berikut output yang dihasilkan dari eksekusi paket program AMOS.



Sumber : Hasil penelitian data primer yang diolah, 2012
Gambar 5. Gambar model hubungan kausalitas antara variabel

Besar nilai pengaruh dari setiap item pertanyaan terhadap variabel laten disajikan sebagai berikut:

Tabel 4 Nilai Standardized Regression Weights

No	Hubungan Variabel	Antara	Estimate	No	Hubungan Variabel	Antara	Estimate
1	SPK	←	EB	9	SPK3	←	SPK
2	SPK	←	IB	10	SPK4	←	SPK
3	EB4	←	EB	11	IB5	←	IB
4	EB3	←	EB	12	IB1	←	IB
5	EB2	←	EB	13	IB2	←	IB
6	EB1	←	EB	14	IB3	←	IB
7	SPK1	←	SPK	15	IB4	←	IB
8	SPK2	←	SPK	16	IB6	←	IB

Sumber : Hasil penelitian data primer yang diolah, 2012

Berikut ini hasil Output pengujian kelayakan pada model keseluruhan yang ditampilkan output analisis AMOS:

Tabel 5 Ringkasan Evaluasi Model Analisis SEM

Goodness of Fit Indeks	Cut off Value	Hasil	Evaluasi
Chi-Square (df =74)	Kecil	112,979	Baik
CMIN/DF	< 2.00	1.526	Baik
GFI	> 0.90	0.932	Baik
AGFI	> 0.90	0.904	Baik
NFI	> 0.90	0.862	Marjinal
RFI	> 0.90	0.830	Marjinal

Sumber : Hasil penelitian data primer yang diolah, 2012

Pembahasan

Pengaruh Variabel Internal Bank Terhadap Strategi Pemberian Kredit

Secara partial, dari sisi internal bank dengan indikator penguasaan teknologi memberikan pengaruh nyata sebesar 68% terhadap strategi pemberian kredit. Persentase ini cukup besar dan perlu menjadi perhatian pihak bank dalam menguasai perkembangan teknologi perbankan. Perkembangan teknologi yang ada disetiap bank perlu diimbangi dengan mengembangkan sumber daya manusia yang ada. (Mahmoedin, 2002).

Dari sisi internal bank dengan indikator persyaratan pemberian kredit memberikan pengaruh nyata sebesar 64% terhadap strategi pemberian kredit. Persentase ini cukup besar, artinya responden mempresepsikan bahwa persyaratan dalam pemberian kredit menjadi sebuah input penting dalam menyusun strategi pemberian kredit.

Dari sisi internal bank dengan indikator kompetensi account officers memberikan pengaruh nyata sebesar 60% terhadap strategi pemberian kredit. Persentase ini cukup besar hal ini sejalan dengan kebijakan-kebijakan para pimpinan bank untuk selalu meningkatkan kompetensi account officers baik hard skill dan soft skill. Hal ini menjadi penting, karena persaingan antar bank dalam menawarkan produk dan jasa yang dimiliki oleh masing-masing bank, juga dipengaruhi oleh peran Account Officers (AO) sebagai marketing kredit.

Pengaruh Variabel Eksternal Bank Terhadap Strategi Pemberian Kredit

Indikator-indikator dari variabel eksternal bank yang mempengaruhi strategi pemberian kredit diantaranya : situasi politik, faktor geografis, persaingan bank, dan perkembangan ekonomi nasional. Secara akumulasi variabel eksternal bank ini memberikan dampak relatif kecil sebesar 7%.

Secara partial, dari sisi eksternal bank dengan indikator situasi politik memberikan pengaruh nyata sebesar 32% terhadap strategi pemberian kredit. Persentase ini relatif kecil, namun demikian tidak ada salahnya pihak bank perlu mengantisipasi akan penyaluran kredit dengan situasi politik. (Sutojo, 2000).

Dari sisi eksternal bank dengan indikator faktor geografis memberikan pengaruh nyata sebesar 34% terhadap strategi pemberian kredit. Persentase ini relatif kecil, namun demikian faktor geografis perlu diperhatikan oleh pihak bank dalam penilaian pengabulan ajuan kredit. Resiko geografis dari jenis usaha dapat berkaitan baik langsung ataupun tidak langsung dengan nilai NPL, salah satunya yang berkaitan langsung yakni dengan lokasi debitur melakukan usaha dimana lokasi tersebut rawan bencana alam ataupun lokasi usahanya berada di pemukiman padat penduduk.

Dari sisi eksternal bank dengan indikator persaingan bank memberikan pengaruh nyata sebesar 24% terhadap strategi pemberian kredit. Persentase ini relatif kecil, namun demikian pihak bank tetap perlu menyusun kebijakan untuk mengantisipasi persaingan bank di tahun yang akan datang. (Dunil, 2005).

Dari sisi eksternal bank dengan indikator perkembangan ekonomi nasional memberikan pengaruh nyata sebesar 27% terhadap strategi pemberian kredit. Persentase ini relatif kecil, namun demikian pihak bank perlu mengantisipasi perkembangan ekonomi nasional, hal ini dikarenakan perkembangan ekonomi nasional mempunyai pengaruh terhadap kemampuan debitur dalam menjalankan usaha dan melunasi kewajiban-kewajiban pada pihak bank.

Pengaruh Strategi Pemberian Kredit Terhadap Nilai NPL

Dari hasil penelitian, penentuan tingkat suku bunga suatu bank mempunyai pengaruh signifikan sebesar 72% terhadap strategi pemberian kredit. Penentuan suku bunga bagi suatu bank adalah penentuan harga komoditi/produk yang diperjualbelikan oleh bank yaitu dana atau uang. Untuk menentukan harga jual khususnya bunga kredit bank perlu memperhatikan keuntungan yang hendak dicapai serta besarnya persentase cadangan aktiva produktif guna menalangi kredit yang bermasalah (Firdaus dan Ariyanti, 2003).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka, pengambilan data, pengolahan data, dan interpretasi model, dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data jawaban responden, hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara faktor-faktor internal dengan strategi pemberian kredit dari setiap bank yang beropersi di kota Bengkulu adalah benar. Besarnya pengaruh variabel Internal Bank terhadap Strategi Pemberian Kredit 0.82. Berdasarkan hasil pengolahan data (persepsi responden) dapat disusun skala prioritas untuk perbaikan manajemen pengelolaan Internal Bank dalam penyaluran kredit ke depan sebagai berikut :
 - a. Perbaikan penguasaan teknologi berupa membuat kebijakan dalam pengadaan dan pelatihan yang kontinu terhadap penguasaan teknologi informasi, dengan besar pengaruh 0.68.
 - b. Kemudahan dalam Persyaratan Pemberian Kredit berupa menyusun sebuah regulasi persyaratan bagi usaha-usaha mikro, dengan besar pengaruh 0.64.
 - c. Peningkatan kompetensi Account Officers berupa membuat kebijakan dalam seleksi penerimaan AO dan pelatihan yang kontinu mengenai analisi kredit, dengan besar pengaruh 0.60

- d. Perbaikan proses penagihan kredit berupa merekrut collector yang berpengalaman, menawarkan penagihan secara pick up service (jemput setoran kredit), dengan besar pengaruh 0.57
 - e. Keterlibatan pemegang saham berupa adanya standar pengukuarann yang jelas yang digunakan oleh pihak pengambil kebijakan, dengan besar pengaruh 0.51.
 - f. Berdasarkan analisis data jawaban responden, hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara faktor-faktor eksternal dengan strategi pemberian kredit dari setiap bank yang beropersi di kota Bengkulu adalah benar. Besarnya pengaruh variabel Eksternal Bank terhadap Strategi Pemberian Kredit relatif sangat kecil yaitu sebesar 0.07. Berdasarkan hasil pengolahan data (persepsi responden) dapat disusun skala prioritas untuk perbaikan manajemen pengelolaan eksternal bank dalam penyaluran kredit ke depan sebagai berikut :
 - g. Memperhatikan faktor geografis berupa pihak Appraisal harus mampu bersikap profesional dalam menilai agunan, dengan besar pengaruh 0.34
 - h. Keadaan situasi politik berupa Pihak analisis kredit harus mampu melihat keterkaitan usaha debitur dengan situasi politik yang akan terjadi, dengan besar pengaruh 0.32
 - i. Perkembangan ekonomi nasional berupa menyiapkan langkah-langkah strategis berupa peramalan dan antisipasi perkembangan ekonomi nasional, dengan besar pengaruh 0.27
 - j. Persaingan bank berupa melakukan pemetaan / survey akan kebutuhan dan jenis kredit di Kota Benngkulu, dengan besar pengaruh 0.24
2. Berdasarkan hasil pengolahan data (persepsi responden) dapat disusun skala prioritas untuk penyusunan strategi pemberian kredit guna perbaikan manajemen pengelolaan penyaluran ke depan sebagai berikut :
- a. Penentuan tingkat suku bunga berupa pemetaan tingkat suku bunga dan jenis kredit yang ditawarkan olen bank lain, dengan besar pengaruh 0.72.
 - b. Jangka waktu kredit berupa pemetaan hubungan kemampuan debitur dengan jenis usaha yang ditekuni, dengan besar pengaruh 0.59
 - c. Cara penawaran kredit berupa merekrut tenaga marketing dan melakukan pelatihan yang kontinu, dengan besar pengaruh 0.55
 - d. Informasi dan komunikasi berupa membuat kebijakan dalam pengadaan dan pelatihan yang kontinu terhadap penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, dengan besar pengaruh 0.51

SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada bank-bank yang beroperasi di Kota Bengkulu, berdasarkan hasil pengolahan data responden adalah sebagai berikut :

1. Untuk perbaikan manajemen internal bank, diperlukan perbaikan penguasaan teknologi, peningkatan kompetensi bagi para pihak staf bank yang berkaitan langsung dengan penyaluran kredit. Disamping itu perlu adanya kemudahan dalam persyaratan pemberian kredit dan perbaikan dalam proses penagihan kredit.
2. Untuk perbaikan manajemen eksternal bank, diperlukan adanya pertimbangan letak geografis dalam pembukaan cabang-cabang bank yang baru. Disamping itu, perlu adanya perhatian terhadap situasi politik dan perkembangan ekonomi nasional.

3. Pertimbangan dalam penyusunan strategi pemberian kredit, hendaknya memperhatikan tingkat suku bunga, jangka waktu kredit, cara menawarkan dan informasi dan komunikasi dalam pemberian kredit.
4. Untuk kelanjutan dari penelitian ini, dapat diperluas objek penelitian menjadi provinsi (melibatkan kabupaten lain). Hal ini dikarenakan, kabupaten-kabupaten yang berada di Provinsi Bengkulu relatif baru berkembang sehingga masyarakatnya memerlukan modal dalam berusaha. Disamping itu kompleksitas permasalahan di kabupaten lebih kompleks bila di bandingkan dengan kota Bengkulu.
5. Dalam penelitian ini baru melihat dari sisi manajemen bank, perlu dipertimbangkan faktor-faktor dari nasabah sebagai stakeholder bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Priyo Utomo, (2008). Pengaruh NPL Terhadap Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero), TBK. Jakarta: Repository Universitas Gunadarma.
- Antiningrum, Sri, (2003). Analisis Internal Eksternal Untuk Penentuan Startegi Bersaing (Studi Pada PT. Sampurna Kuningan Juwana di Pati), Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Ferdinand, A (2002), Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen, Aplikasi Model-Model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis Magister dan Disertasi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Firdaus, H. Rachmat dan Maya Ariyanti. (2004). Manajemen Perkreditan Bank Umum, Edisi ke-2, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2008). Model Persamaan Struktural, Konsep dan Aplikasi Dengan Program Amos 16.0, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henry, T. (2007). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Asing Dan Bank Umum Di Indonesia. Jakarta: Repository Universitas Gunadarma.
- Kasmir, (2003). Manajemen Perbankan, Edisi Keempat. PT. Raja Grafindo Persada., Jakarta
- Mahmoeddin, AS. (2002), Melacak Kredit Bermasalah, Penerbit Pustaka Sinar Harapan Jakarta.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Pokok-pokok Perbankan, Jakarta, Indonesia.
- Sekaran, Uma. (2006). Research, Methods for Business, Metodologi Penelitian untuk bisnis (Edisi ke empat). Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Soebagio H, (2005). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Umum Komersial, Tesis Unviersitas Dipenogoro Semarang (Tidak Dipublikasikan).

- Singarimbun M dan S Effendi, (1987). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Metode Penelitian. Survei LP3S Jakarta
- Sukirno, S, (2004). Makroekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sutojo, S, (2000). Seri Manajemen Bank Nomor 6, Strategi Manajemen Kredit Bank Umum : Konsep, Teknik dan Kasus. Damar Mulia Pustaka Jakarta.
- Umi K & Ahniar N.F, (2012). *Bank Minta Penerapan Manajemen Risiko Diundur*, Viva News Bisnis
- Wisnu M. (2005). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun). Jurnal Bisnis Dan Strategi. Vol.14. No.1. Juli 2005.
- Z. Dunil. (2005). Bank Auditing Risk-Based Audit Dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.